

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, maka otomatis pola berpikir masyarakat dalam setiap aspek akan berkembang. Hal tersebut berpengaruh pada dunia pendidikan untuk menuntut adanya perubahan atau pembaruan agar dapat lebih maju untuk kedepannya, tanggung jawab inovasi terletak pada penyelenggaraan pembelajaran yang dikelola oleh sekolah, yang mana pendidik merupakan peran utama yang bertanggung jawab untuk menyebar luaskan gagasan baru, untuk siswa pada proses pengajaran di kelas.¹

Sejalan dengan perkembangan teknologi membuat para pendidik memanfaatkan teknologi untuk membantu kelancaran kegiatan pembelajaran agar tetap dapat berlangsung. Melihat situasi dan kondisi seperti sekarang yang sedang mengalami wabah virus corona yang sudah berjalan sejak akhir tahun 2019 di negara Indonesia, yang mana diketahui pandemi ini berasal dari Kota Wuhan, China. Dengan kategori virus yang sangat cepat proses penularannya. Untuk itu, pemerintah negara Indonesia menganjurkan masyarakat menerapkan *sosial distancing* atau pembatasan sosial dalam melakukan aktivitas secara langsung agar mencegah pemaparan virus.

Adapun untuk gejala bagi yang terpapar di antaranya ialah demam, batuk dan sesak nafas. Hal ini tidak taupasti, berakhirnya sampai kapan di

¹ Raudlatul Jannah, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar Islam*, (Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol 2 No. 1; 2016), hlm. 2

negara Indonesia. Untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19 yang kian masif tentulah membuat dunia pendidikan memanfaatkan pembelajaran daring sebagai tonggak utama demi tetap berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Pembelajaran daring pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan secara tidak bertatap muka secara langsung atau online melainkan melalui aplikasi virtual yang tersedia. Meskipun begitu pembelajaran daring ini tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring juga harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi dan juga hampir menyerupai kegiatan yang biasa terjadi di kelas.

Suata prosedur pembelajaran, seorang pendidik mempunyai kontribusi yang relevan untuk mendidik, memfasilitasi siswa belajar untuk mendorong agar siswa mencapai kompetensi pembelajaran. Untuk melihat perkembangan dan pencapaian siswa, seorang pendidik memiliki kewajiban demi mendukung pertumbuhan peserta didik. Salah satu kegiatan dalam belajar yaitu menyampaikan suatu pengetahuan.

Pendidik mesti inovatif serta berinovasi untuk menemukan hal baru seperti halnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang menunjang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Karena jika penggunaannya tidak tepat maka dapat memberikan dampak yang buruk bagi dunia pendidikan.

Begitu juga sabda Allah SWT yang tertulis di Surah Taha ayat 114 sebagai berikut:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْصَلَ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (طه : ١١٤)

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang sebenarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. (QS. Taha: 114)

Ayat ini menegaskan bahwa Allah yang maha tinggi, maha besar amat lapang pengetahuannya beserta pengetahuannya ini ia dapat mengatur seluruhnya maupun membuat kebijakan yang sinkron terhadap keperluan hambanya, dan tak lepas dari aturan-aturan demi kebutuhan serta kepuasan hambanya. Karena ia maha mengetahui dari apa yang belum kita ketahui.

Berjalannya waktu ke waktu membuat pembelajaran semakin hari semakin mengalami kemajuan. Hal ini dilihat dari aspek sains dan *technology*. Memperhatikan perkembangan era digital sekarang, tentulah dunia pendidikan harus bisa menyelaraskan menggunakan *technology* yang kian hari semakin maju. Untuk itu di dunia pendidikan agar dapat memanfaatkan hal ini demi melancarkan penerapan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 91 Palembang untuk pemilihan mata pelajaran tematik dalam penelitian ini dikarenakan informasi yang didapat oleh peneliti dengan Bpk. Nursidik (guru kelas VI) yang mengatakan bahwa pembelajaran tematik pada saat pandemi Covid-19 ini menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google From* dan *Youtube* dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 91 Palembang berbasis daring pada tahun pelajaran 2020/2021.²

Berdasarkan uraian di atas peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS DARING DI KELAS V SD NEGERI 91 PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?
4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?

C. Batasan Masalah

Berlandaskan konteks di atas dengan rumusan masalah yang sudah peneliti tulis agar dapat diatasi secara terencana maupun terperinci dan tidak luas pembahasannya. Maka penelitian ini dibatasi dari berbagai hal di antaranya ialah:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring yang hanya menggunakan *WhatsApp*, *Google Form* dan *Youtube*.
2. Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Sub Tema 1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih, Pembelajaran 3.

² Hasil observasi pada hari sabtu tanggal 19 juni 2020.

3. Siswa kelas V SD Negeri 91 Palembang.
4. Evaluasi pembelajaran hanya pada penilaian formatif.

D. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini memiliki tujuan di antaranya ialah:

1. untuk menganalisis perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang;
2. untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang;
3. untuk menganalisis evaluasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang;
4. untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang;

E. Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini guna memberikan dua manfaat yaitu yang terdiri dari manfaat teoretis dan praktis. Adapun uraian manfaat dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Maksud dari penelitian ini guna untuk membagikan gambaran mengenai implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Maksud dari penelitian ini guna menjadi bahan rekomendasai dalam menentukan kebijaksanaan sekolah terkait implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang.

b) Bagi Guru

Maksud dari penelitian ini guna menjadi petunjuk serta informasi untuk pendidik khususnya pendidik di SD Negeri 91 Palembang dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang yang akan dijadikan bahan refleksi penelaahan.

c) Bagi Siswa

Maksud dari penelitian ini guna membuat peserta didik menikmati pembelajaran dengan menyenangkan dan penuh energi dalam melakukan setiap proses kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis daring.

d) Bagi Peneliti

Maksud dari penelitian ini guna membagikan ilmu terkait implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang di masa yang akan datang.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan merupakan deskripsi hasil penelitian yang sudah diteliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

Komponen ini ditunjukkan demi menegaskan letak beserta definisi dari sebuah penelitian yang hendak diteliti pada kerangka keutuhan penelitian yang lebih matang, hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada pembahasan sebelumnya. Demikian juga untuk membagikan sketsa maupun hal-hal yang perlu dibatasi pada teori yang hendak digunakan untuk dijadikan fondasi didalam penelitian tersebut.³

Tabel. 1.1 Tinjauan Pustaka

No	Peliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Albitar Septian Syarifudi	Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya <i>Social Distancing</i>	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang di tulis oleh peneliti sama-sama menelaah tentang pembelajaran daring	Adapun perbedaannya terlihat pada subjek yang diteliti. Yang mana penelitian ini meneliti penerapan pembelajaran daring dalam hal untuk meningkatkan mutu pendidikan sedangkan peneliti atau penulis pada pembelajaran tematik.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring bisa digunakan oleh pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi hal yang cukup berhasil pada pembelajaran di Indonesia.
2	Mursyid Kasmir Naserly	Implementasi <i>Zoom, Google Classroom,</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) Pada	Sama-sama menelaah pembelajaran daring dan juga sama - sama memakai metode penelitian	Adapun perbedaannya terlihat dari subjek yang diambil, dimana penelitian yang di teliti penulis hanya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah digunakan hampir setengah semester, peneliti menemukan bahwa masing-masing media pembelajaran daring ini terdapat

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Tarbiyah Program Sarjana*, (Palembang UIN Press; 2018), hlm. 11.

No	Peliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta)	kualitatif deskriptif	terfokus kepada aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>Google Form</i> dan <i>Youtube</i> .	kelebihan serta kekurangan. Maka seorang pengkaji perlu melakukan evaluasi berkelanjutan agar pembelajaran daring dapat berlangsung secara efektif.
3	Firdiawan Ekaputra	Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kimia SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai implementasi pembelajaran daring	Perbedaan yang di lihat dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis ambil terlihat pada subjek yang diteliti. Yang mana penelitian yang diambil penulis adalah implementasi pembelajaran tematik	Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan aktivitas dalam mencari ilmu mengenai pembelajaran kimia yang memakai penerapan metode pembelajaran daring.
4	Muhammad Sulistiono	Implementasi <i>Hybrid Learning</i> Menggunakan Aplikasi <i>Edmodo</i> Pada Matakuliah Metode Penelitian KUALITATIF	Di dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil adalah sama-sama memakai metode kualitatif	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil terlihat pada subjek yang digunakan berbeda,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan <i>hybrid learning</i> nilai hasil pembelajaran lebih terkontrol karena setiap file tugas, <i>Edmodo</i> menyediakan formulir penilaian. Begitu

No	Peliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>penelitian ini mengambil aplikasi <i>Edmodo</i> sedangkan penelitian penulis hanya berfokus kepada <i>WhatsApp</i>, <i>Google From</i>, dan <i>Youtube</i>.</p>	<p>bahwa siswa dapat mengetahui penilaian secara transparan. Dan jika sesuatu terjadi salah, mahasiswa dan dosen dapat memonitor satu sama lain saat melakukan bersama evaluasi.</p>
5	Nurul Lailatul Khusniyah	Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris	Adapun di dalam penelitian ini dan penelitian yang diambil oleh penulis sama-sama membahas mengenai pembelajaran berbasis daring.	Adapun penelitian ini perbedaannya terletak pada subjek yang dilakukan berbeda. Penelitian ini mengacu pada pembelajaran Bahasa Inggris sedangkan peneliti/penulis mengacu pada pembelajaran tematik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan pemahaman terhadap teks berbahasa Inggris mahasiswa dalam menggunakan <i>web blog</i> sebelum dan sesudah dengan berbantuan pembelajaran daring.